

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/ 2021**



MK:PK43F614 – Penulisan Ilmiah

Tatap Muka ke-1 Hakikat Karya Ilmiah

Dosen Koordinator
Tim Penyusun

: Zetty Karyati, S.S., M.Pd.
: Endang Sulistyaniningsih, M.Pd.
Noor Komari Pratiwi, M.Pd.
Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.
Rini Sriyanti, M.Pd.
Retna Ningsih, M.Pd.
Ayu Megawati, M.Pd.
Nia Damayanti, M.Pd.
Rina Marlia, M.Pd.
Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, M.Pd.
Randi Ramliyana, M.Pd.

Capaian Pembelajaran Mingguan Mata Kuliah (Sub-CPMK):



Sub-CPMK ke-1

Mahasiswa dapat memahami pengertian karya ilmiah, ciri-ciri karya ilmiah, bahasa ilmiah, serta jenis-jenis karya ilmiah. (CP-KKB3)



Materi Tatap Muka Kesatu

Hakikat Karya Ilmiah



A. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan hasil kerja menulis yang membahas masalah tertentu ditinjau dari segi keilmuan. Masalah yang dibahas dalam karya ilmiah mengacu pada ketentuan dan pola tertentu berdasarkan pengamatan atau penelitian. Penyusunan dan penyajian karya ilmiah didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah. Biasanya karya ilmiah ditulis untuk mencari jawaban mengenai suatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek penelitian. Oleh karena itu, karya ilmiah disusun secara sistematis dan kebenaran serta keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.



Karangan ilmiah adalah karya tulis yang memaparkan pendapat, gagasan, tanggapan, atau hasil penelitian yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan dan menggunakan ragam bahasa keilmuan. Meskipun karya ilmiah memaparkan pendapat, gagasan, atau tanggapan, setiap pernyataannya harus objektif didasarkan pada data dan fakta. Dalam menganalisis data, seorang peneliti atau penulis harus menggunakan pengalaman dan pikiran secara logis.

Jadi, karya ilmiah adalah karya tulis yang membahas masalah tertentu di bidang keilmuan berdasarkan pengamatan atau penelitian yang memaparkan pendapat, gagasan, dan tanggapan secara sistematis, objektif, logis, serta menggunakan ragam bahasa ilmiah.



Tujuan Karya Ilmiah

1. Menyampaikan gagasan kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu. Tujuan ini biasanya berkaitan dengan publikasi dari sebuah karya
2. Memenuhi tugas yang diberikan sebagai persyaratan dalam studi. Tujuan seperti ini, terkait dengan tugas penulisan makalah dari dosen, serta penulisan skripsi, tesis, dan disertasi.
3. Mendiskusikan gagasan dengan kalangan tertentu dalam sebuah pertemuan ilmiah. Misalnya, karya ilmiah yang disusun untuk satu seminar, simposium, diskusi panel, dan sejenisnya.
4. Mengikuti perlombaan penulisan karya ilmiah.
5. Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu, seperti berbagai artikel penelitian yang dimuat dalam berbagai majalah ilmiah.



Manfaat Karya Ilmiah

1. Mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena ia harus membaca berbagai rujukan sebelum menulis.
2. Memberikan kesempatan berlatih mengintegrasikan hasil bacaan dengan gagasan sendiri, kemudian mengembangkannya menjadi pemikiran yang lebih matang.
3. Mengakrabkan penulis dengan kegiatan perpustakaan, seperti menggunakan katalog dalam mencari buku yang diperlukan.
4. Meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta dan data secara jelas dan sistematis.
5. Memberikan kepuasan intelektual, yaitu satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyajikan satu khazanah pengetahuan.
6. Menyumbang perluasan cakrawala pengetahuan.



Ciri-Ciri Karya Ilmiah

1. **Logis**, artinya segala keterangan yang disajikan dapat diterima oleh akal.
2. **Sistematis**, artinya segala yang dikemukakan disusun dalam urutan yang memperlihatkan adanya kesinambungan.
3. **Objektif**, artinya segala keterangan yang dikemukakan menurut apa adanya. Keobjektifan ini nampak pada setiap fakta dan data yang diungkapkan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak dimanipulasi. Setiap pernyataan atau simpulan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. **Lengkap**, artinya segi-segi masalah yang diungkapkan itu dikupas selengkap-lengkapinya.
5. **Lugas**, artinya pembicaraan langsung kepada hal pokok.



6. **Saksama**, maksudnya berusaha menghindari diri dari segala kesalahan seberapa pun kecilnya.
7. **Menyajikan fakta**, setiap pernyataan, uraian, atau simpulan dalam karya ilmiah harus faktual.
8. **Kebenarannya dapat diuji (empiris)**
9. **Terbuka**, yakni konsep atau pandangan keilmuan dapat berubah seandainya muncul pendapat baru.
10. **Berlaku umum**, yaitu semua simpulannya berlaku bagi semua populasinya.
11. **Penyajiannya menggunakan ragam bahasa ilmiah dan bahasa tulis yang lazim.**
12. **Tuntas**, artinya segi masalah dikupas secara mendalam dan selengkap-lengkapnyanya.



Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Karya ilmiah memiliki beberapa jenis berdasarkan waktu, bentuk, dan publikasinya, berikut jenis karya ilmiah:

1. Makalah

Adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah dalam bidang tertentu yang pembahasannya berdasarkan data empiris dan objektif di lapangan, dan yang penyajiannya mengikuti proses berpikir deduktif atau induktif. Makalah biasanya disusun mahasiswa untuk melengkapi tugas terstruktur atau tugas akhir mata kuliah tertentu untuk memberikan ulasan pemecahan suatu masalah secara ilmiah.



2. Kertas Kerja,

Sama dengan makalah dan karya ilmiah menyajikan bidang tertentu yang pembahasannya berdasarkan data empiris dan objektif di lapangan, dan yang penyajiannya mengikuti proses berpikir deduktif atau induktif. Hanya saja, analisis dalam kertas kerja lebih mendalam dan aplikatif. Karena sifat analisis yang demikian, kertas kerja ini layak dipakai dalam seminar atau lokakarya.

3. Artikel

Juga karya ilmiah yang menyajikan bidang tertentu yang pembahasannya berdasarkan data empiris dan objektif di lapangan, dan yang penyajiannya mengikuti proses berpikir deduktif atau induktif. Hanya saja karena dipersiapkan untuk dimuat di jurnal atau majalah ilmiah, sajiannya mengikuti pola atau format yang dikehendaki tim redaksi majalah tersebut. Artikel ilmiah ini ditulis oleh mahasiswa, dosen, pustakawan, peneliti, dan penulis lainnya, serta dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek.



4. Skripsi

Adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S-1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).

5. Tesis

Adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S-2 (master) pada akhir studinya. Pembahasan topik pada tesis lebih mendalam daripada skripsi. Topik tesis lebih mengarah pada penelitian lapangan dan pengembangan (eksperimen). Temuan-temuan dari penelitian lapangan dan pengembangan (eksperimen) dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada, dan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

6. Disertasi

Adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S-3 (doktor) yang mengemukakan dalil atau teori baru berdasarkan hasil temuan lapangan, baik lewat penelitian maupun pengembangan (eksperimen). Temuan-temuan baru ini akan diterima kalangan komunitas akademik setelah dipertanggungjawabkan di hadapan forum ujian senat guru besar pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, teori pada disertasi dianggap sebagai temuan yang orisinal.